

**BUSANA TARI BEDAYA
GAYA YOGYAKARTA
SEBUAH KAJIAN ESTETIKA**

Supriyanto

Dosen Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Abstrak: Nilai estetis yang terkandung pada tata busana dan tata rias tari bedaya secara visual terkait dengan karakter yang terdapat pada tari bedaya. Artinya penari bedaya yang edial semestinya dipilih kecuali dengan prnilaian kualitas kepenariannya, dan masih diperlukan persyaratan yang berkaitan dengan keserasian dan ketepatan seorang penari mengenakan *dodol ageng* dan rias paes *ageng*. Hal ini penting karena tidak semua penari yang baik dan sesuai penari bedaya bisa mengenakan busana *dodot ageng* dan rias *paes ageng*, karena ada persyaratan ketentuan fisik yang dapat memenuhi persyaratan keserasian dalam berbusana *dodot ageng* dan rias *paes ageng*. Nilai estetis yang terkandung dalam tata busana dan tata rias tari bedaya gaya Yogyakarta mempunyai kaitan erat dengan makna yang terkandung dalam tari bedaya dengan segala unsur yang terdapat di dalamnya. Sehingga apabila terjadi perubahan secara evolutif pada tata busana dan rias tari bedaya maka berarti ada kaitannya dengan makna yang terkandung pada tariannya.

Kata kunci: Tari Bedaya, *dodot ageng*, dan tata busana.